



LAPORAN PERANCANGAN TUGAS AKHIR

***PUBLIC LIBRARY: A LITERACY SPACE
WITH A UNIVERSAL DESIGN
APPROACH***

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2025

QUINTAN SEPTIANA A - 220606110018
LULUK MASLUCHA .S.T., M.Sc
DR. YULIA EKA PUTRIE, M.T.

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir Ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars.) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Oleh:
Quintan Septiana Anggar Wati
220606110018

Judul Tugas Akhir : *Public Library : A Literacy Space with A Universal Design Approach*
Hari, Tanggal Ujian : Rabu, 03 Juni 2026

Disetujui oleh:

Ketua Penguji



Dr. Aulia Fikriarini Muchlis, M.T.
NIP.19760416 200604 2 001

Anggota Penguji 1



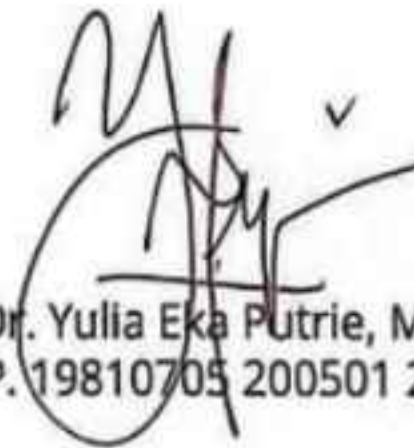
Dr. Suci Senjana, M.A.
NIP. 19900407 201903 2 012

Anggota Penguji 2



Luluk Maslucha, M.Sc.
NIP. 19800917 200501 2 003

Anggota Penguji 3



Dr. Yulia Eka Putrie, M.T.
NIP. 19810705 200501 2 002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur



Dr. Agus Subaqin, M.T.
NIP. 19740825 200901 1 006

LEMBAR KELAYAKAN CETAK

Laporan Tugas Akhir yang disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Quintan Septiana Anggar Wati

NIM : 220606110018

Judul Tugas Akhir : *Public Library : A Literacy Space with A Universal Design Approach*

telah direvisi sesuai dengan catatan revisi sidang tugas akhir dari dewan penguji dan dinyatakan **LAYAK CETAK**. Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

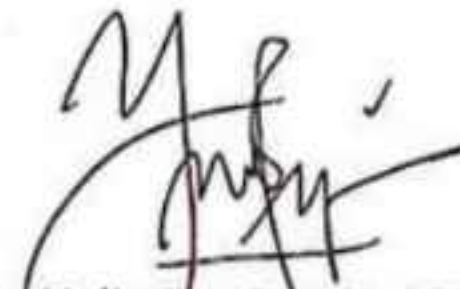
Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing 1



Luluk Maslucha, M.Sc.
NIP. 19800917 200501 2 003

Dosen Pembimbing 2



Dr. Yulia Eka Putrie, M.T.
NIP. 19810705 200501 2 002

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Quintan Septiana Anggar Wati
NIM : 220606110018
Program Studi : Teknik Arsitektur
Fakulta : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan bahwa isi sebagian maupun keseluruhan laporan tugas akhir saya dengan judul:

Public Library : A Literacy Space with A Universal Design Approach

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, 11 Juni 2026
Yang membuat pernyataan,



Quintan Septiana Anggar Wati
220606110018

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **“Public Library: A Literacy Space with a Universal Design Approach”** dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, suri teladan bagi seluruh umat manusia dalam menuntun kehidupan menuju ilmu pengetahuan dan peradaban yang lebih baik.

Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Proses penyusunan karya ini merupakan perjalanan akademik yang penuh pembelajaran, tantangan, dan pengalaman berharga, yang tidak hanya mengasah kemampuan intelektual penulis, tetapi juga membentuk ketekunan, kedewasaan berpikir, serta tanggung jawab dalam menyelesaikan sebuah karya ilmiah di bidang arsitektur.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, doa, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Ibu Luluk Maslucha, S.T., M.Sc.** dan **Ibu Dr. Yulia Eka Putrie, M.T.**, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, kritik, serta masukan yang sangat berharga selama proses penyusunan Tugas Akhir ini.
2. Kedua orang tua tercinta, **Bapak Suwito** dan **Ibu Puji Wati**, yang tidak pernah lelah memberikan doa, kasih sayang, dukungan moral maupun material, serta pengorbanan yang tak ternilai. Segala pencapaian penulis hari ini tidak terlepas dari ridha dan doa mereka.
3. Saudara kandung penulis, **Adi** dan **Rizqy**, yang selalu memberikan dukungan, semangat, serta menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup penulis selama masa perkuliahan hingga penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Teman-teman seperjuangan sejak awal perkuliahan hingga saat ini, yaitu **Belvana, Aliza**, dan **Jesica**, yang telah menjadi bagian dari perjalanan akademik penulis melalui kebersamaan, diskusi, bantuan, serta berbagai pengalaman selama menempuh studi.
5. **Ima** dan **Eliza**, yang senantiasa menjadi tempat penulis bercerita, berbagi pikiran, serta berkeluh kesah selama proses perkuliahan dan penyusunan Tugas Akhir ini. Terima kasih atas perhatian, dukungan, serta kehadiran kalian yang menjadi salah satu sumber kekuatan bagi penulis dalam menghadapi berbagai tantangan.
6. Seluruh dosen Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu, wawasan, serta pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
7. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu, memberikan doa, serta dukungan selama proses penyusunan Tugas Akhir ini.
8. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri, **Quintan Septiana**, yang telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan perjalanan pendidikan ini. Terima kasih karena tidak menyerah ketika menghadapi kesulitan, tetap berjuang di tengah rasa lelah, serta terus percaya bahwa setiap proses akan membawa penulis menuju tujuan yang lebih baik. Tugas Akhir ini menjadi bukti bahwa setiap langkah kecil yang dilakukan dengan konsisten akan menghasilkan pencapaian yang bermakna.

Malang, 20 Juni 2026

Quintan Septiana Anggar Wati

DAFTAR ISI

COVER	
LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR LAYAK CETAK	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi

1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan Perancangan	5
1.3 Ruang Lingkup	6
1.4 Tinjauan Preseden	9
1.5 Kajian Pendekatan	14
1.6 Strategi Perancangan	17

2

PENELUSURAN KONSEP PERANCANGAN

2.1 Project Overview	22
2.2 Analisi Standar Perpustakaan	23
2.3 Analisis Fungsi & Fasilitas	24
2.4 Analisis Pengguna	25
2.5 Analisis Karakteristik Pengguna	26
2.6 USER JOURNEY MAP	28
2.7 Analisis Alur Aktivitas	29
2.8 Analisis Program Mingguan	30
2.9 Standar Kebutuhan Ruang per Pengguna	32
2.10 Analisis Kualitatif Ruangan	34
2.11 Analisis Penerapan Nilai Keislaman	35
2.12. Analisis Kebutuhan Ruang	36
2.13 Analisis Tapak - Kawasan	38
2.14 Analisis Tapak	39
2.15 Analisis Keterkaitan Ruang	40
2.16 Analisis Bentuk	41
2.17 Analisis Zoning	42
2.18 Analisis Bentuk	43
2.19 Analisis Aksesibilitas	46
2.20. Analisis Vegetasi	48
2.21 Analisis Iklim	49
2.22 Analisis View	51
2.23 Analisis Kebisingan	51
2.24 Analisis Tampilan	52
2.25 The Concept	53
2.26 Konsep Tapak	54
2.27 Konsep Vegetasi Tapak	55

3

HASIL PERANCANGAN

3.1 Rancangan Bentuk Bangunan	56
3.2 Rancangan Lanskap	57
3.3 Konsep Tampilan	58
3.4 Sirkulasi Tapak	59
3.5 Clear Space Concept	60
3.6 Easy Movement Concept	64
3.7 Safe Setting Concept	66
3.8 Rancangan Lantai 1.....	69
3.9 Rancangan Lantai 2.....	71
3.10 Rancangan Lantai 3	72
3.11 Struktur Bangunan	73
3.12 Utilitas Bangunan	74

4

EVALUASI HASIL PERANCANGAN

4.1 Perubahan Lanskap	77
4.2 Perubahan Tata Letak Ruang.....	78

5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81

PUBLIC LIBRARY: A LITERACY SPACE WITH A UNIVERSAL DESIGN APPROACH

Nama : Quintan Septiana Anggar Wati
Nim : 220606110018
Pembimbing 1 : Luluk Maslucha .S.T.,M.Sc
Pembimbing 2 : Dr. Yulia Eka Putrie, M.T.

ABSTRAK

Rendahnya ketersediaan perpustakaan umum yang inklusif di Kabupaten Lamongan menjadi salah satu kendala dalam pemerataan akses literasi bagi masyarakat. Meskipun terdapat 115 perpustakaan terakreditasi, sebagian besar merupakan perpustakaan sekolah, sedangkan perpustakaan umum masih sangat terbatas. Kondisi ini semakin penting untuk diperhatikan mengingat terdapat berbagai kelompok pengguna dengan karakteristik dan kebutuhan yang berbeda, seperti anak-anak, remaja, dewasa, lansia, serta penyandang disabilitas. Oleh karena itu, diperlukan sebuah fasilitas perpustakaan yang mampu mengakomodasi seluruh lapisan masyarakat secara setara dan tanpa hambatan.

Perancangan Public Library: A Literacy Space with a Universal Design Approach bertujuan menciptakan ruang literasi yang inklusif, aman, nyaman, dan mudah diakses oleh seluruh pengguna tanpa membedakan usia maupun kemampuan fisik. Pendekatan yang digunakan adalah Universal Design berdasarkan tujuh prinsip yang dikembangkan oleh Ronald Mace dan Center for Universal Design, yaitu Equitable Use, Flexibility in Use, Simple and Intuitive Use, Perceptible Information, Tolerance for Error, Low Physical Effort, serta Size and Space for Approach and Use.

Metode perancangan dilakukan melalui analisis kebutuhan pengguna, studi preseden, analisis tapak, analisis fungsi dan ruang, serta penerapan prinsip Universal Design pada seluruh aspek perancangan. Implementasi desain diwujudkan melalui penyediaan jalur sirkulasi tanpa hambatan, ramp yang aksesibel, toilet inklusif, furnitur ramah difabel, sistem wayfinding yang mudah dipahami, ruang multifungsi yang fleksibel, serta lingkungan yang aman dan nyaman bagi seluruh pengguna.

Hasil perancangan menghasilkan sebuah perpustakaan umum yang tidak hanya berfungsi sebagai pusat literasi dan edukasi, tetapi juga sebagai ruang interaksi sosial, rekreasi, dan pengembangan masyarakat. Dengan penerapan Universal Design, perpustakaan diharapkan mampu meningkatkan aksesibilitas, kenyamanan, serta kualitas layanan literasi bagi seluruh masyarakat Kabupaten Lamongan.

Kata Kunci: Perpustakaan Umum, Literasi, Universal Design, Aksesibilitas, Inklusif.

PUBLIC LIBRARY: A LITERACY SPACE WITH A UNIVERSAL DESIGN APPROACH

Student Name : Quintan Septiana Anggar Wati
Student ID : 220606110018
Advisor 1 : Luluk Maslucha .S.T.,M.Sc
Advisor 2 : Dr. Yulia Eka Putrie, M.T.

ABSTRACT

The limited availability of inclusive public libraries in Lamongan Regency has become one of the obstacles to equitable access to literacy services for the community. Although there are 115 accredited libraries, most of them are school libraries, while public libraries remain very limited. This issue becomes increasingly important considering the diverse characteristics and needs of users, including children, teenagers, adults, older adults, and people with disabilities. Therefore, a library facility that can accommodate all members of society equally and without barriers is urgently needed.

The design project entitled "Public Library: A Literacy Space with a Universal Design Approach" aims to create a literacy space that is inclusive, safe, comfortable, and accessible to all users regardless of age or physical ability. The project adopts the Universal Design approach based on the seven principles developed by Ronald Mace and the Center for Universal Design, namely Equitable Use, Flexibility in Use, Simple and Intuitive Use, Perceptible Information, Tolerance for Error, Low Physical Effort, and Size and Space for Approach and Use.

The design process involves user needs analysis, precedent studies, site analysis, functional and spatial analysis, and the implementation of Universal Design principles throughout the design. The design strategies include barrier-free circulation, accessible ramps, inclusive toilets, disability-friendly furniture, intuitive wayfinding systems, flexible multifunctional spaces, and a safe and comfortable environment for all users.

The result is a public library that serves not only as a center for literacy and education but also as a space for social interaction, recreation, and community development. Through the implementation of Universal Design, the library is expected to improve accessibility, comfort, and the quality of literacy services for all residents of Lamongan Regency.

Keywords: Public Library, Literacy, Universal Design, Accessibility, Inclusive Design.

PUBLIC LIBRARY: A LITERACY SPACE WITH A UNIVERSAL DESIGN APPROACH

الاسم : قوينتان سبتيانا أنغفار واتي
الرقم الطالب : ٢٢٠٦٠٦١١٠٠١٨
المشرف الأكاديمي الأول : لولوك مسلوخة، ماجستير العلوم
المشرف الأكاديمي الثاني : د. يوليا إيكابوتري، ماجستير الهندسة

الملخص

يُعدُّ نقص توفُّر المكتبات العامة الشاملة في محافظة لامونغان من العوائق التي تُحدُّ من تحقيق العدالة في الوصول إلى خدمات المعرفة والثقافة للمجتمع. وعلى الرغم من وجود ١١٥ مكتبة مُعتمَدة، فإنَّ معظمها مكتبات مدرسية، في حين لا تزال المكتبات العامة محدودة العدد. وتزداد أهمية هذه القضية بسبب تنوع فئات المستخدمين واحتياجاتهم، بما في ذلك الأطفال والشباب والبالغون وكبار السن وذوو الإعاقة. لذلك تبرز الحاجة إلى تصميم مكتبة عامة قادرة على استيعاب جميع فئات المجتمع بصورة متساوية ودون عوائق.

يهدف مشروع «المكتبة العامة: فضاء للمعرفة بمنهج التصميم الشامل» إلى إنشاء فضاء معرفي يتسم بالشمولية والأمان والراحة وسهولة الوصول لجميع المستخدمين بغض النظر عن العمر أو القدرات الجسدية. ويعتمد المشروع المستند إلى المبادئ السبعة التي طوَّرها رونالد ميس ومركز (Universal Design) على منهج التصميم الشامل.

تم تنفيذ عملية التصميم من خلال تحليل احتياجات المستخدمين، ودراسة المشاريع المرجعية، وتحليل الموقع وتحليل الوظائف والفراغات، وتطبيق مبادئ التصميم الشامل على جميع عناصر المشروع. وتجنَّسُ هذه المبادئ، في توفير مسارات حركة خالية من العوائق، ومنحدرات ميسرة، ودورات مياه شاملة، وأثاث مناسب لذوي الإعاقة وأنظمة إرشاد واضحة، وفراغات متعددة الاستخدامات، إضافة إلى بيئة آمنة ومريحة لجميع المستخدمين.

أسفر التصميم عن مكتبة عامة لا تقتصر وظيفتها على تعزيز القراءة والتعليم فحسب، بل تسهم أيضًا في دعم التفاعل الاجتماعي والترفيه وتنمية المجتمع. ومن المتوقع أن يسهم تطبيق التصميم الشامل في تحسين سهولة الوصول ورفع جودة الخدمات المعرفية والثقافية لجميع أفراد المجتمع في محافظة لامونغان.

الكلمات المفتاحية: المكتبة العامة، محو الأمية، التصميم الشامل، سهولة الوصول، الشمولية

Bab 1

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

***1.2 Maksud dan Tujuan
Perancangan***

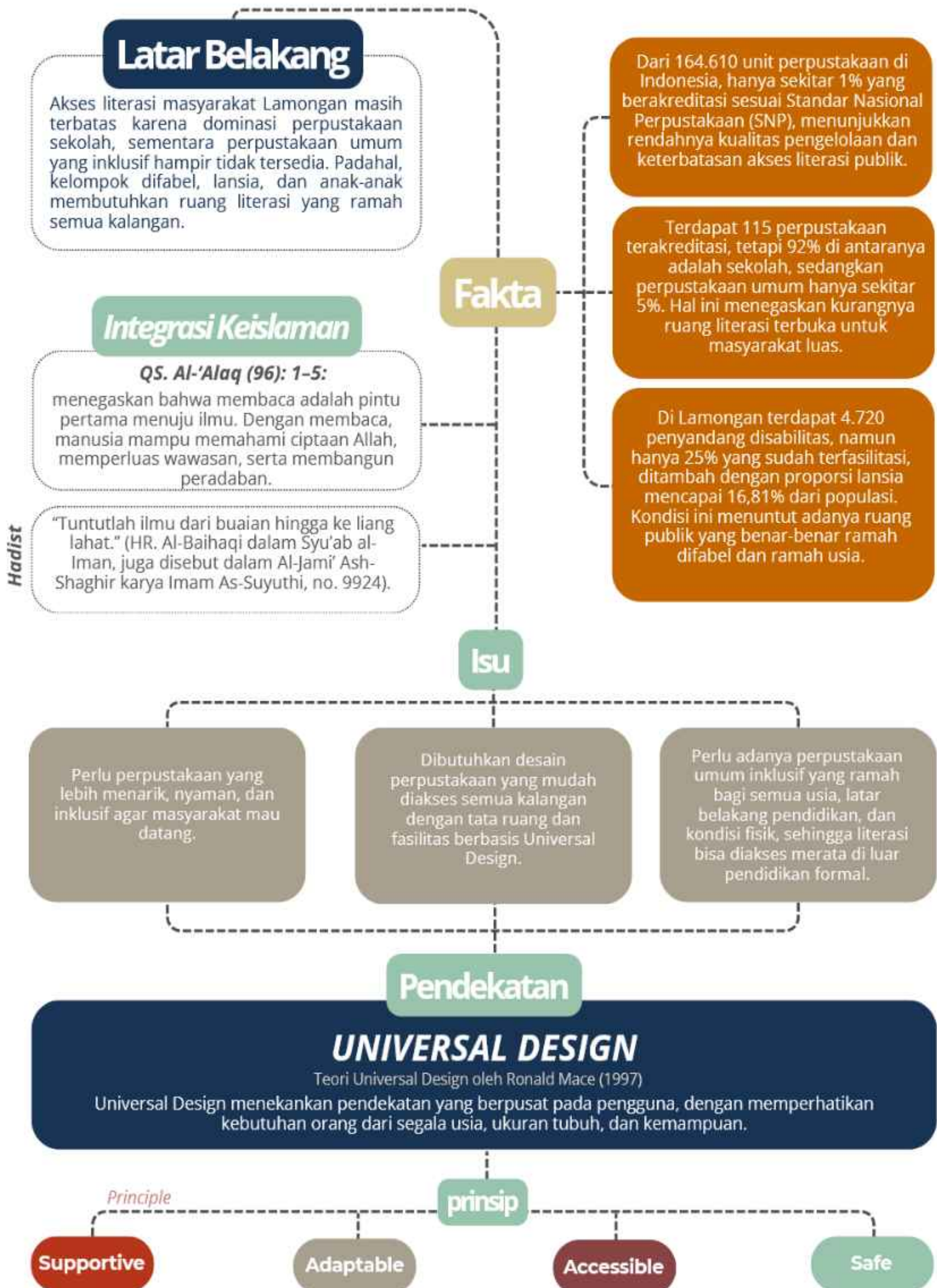
1.3 Ruang Lingkup

1.4 Tinjauan Preseden

1.5 Kajian Pendekatan

1.6 Strategi Perancangan

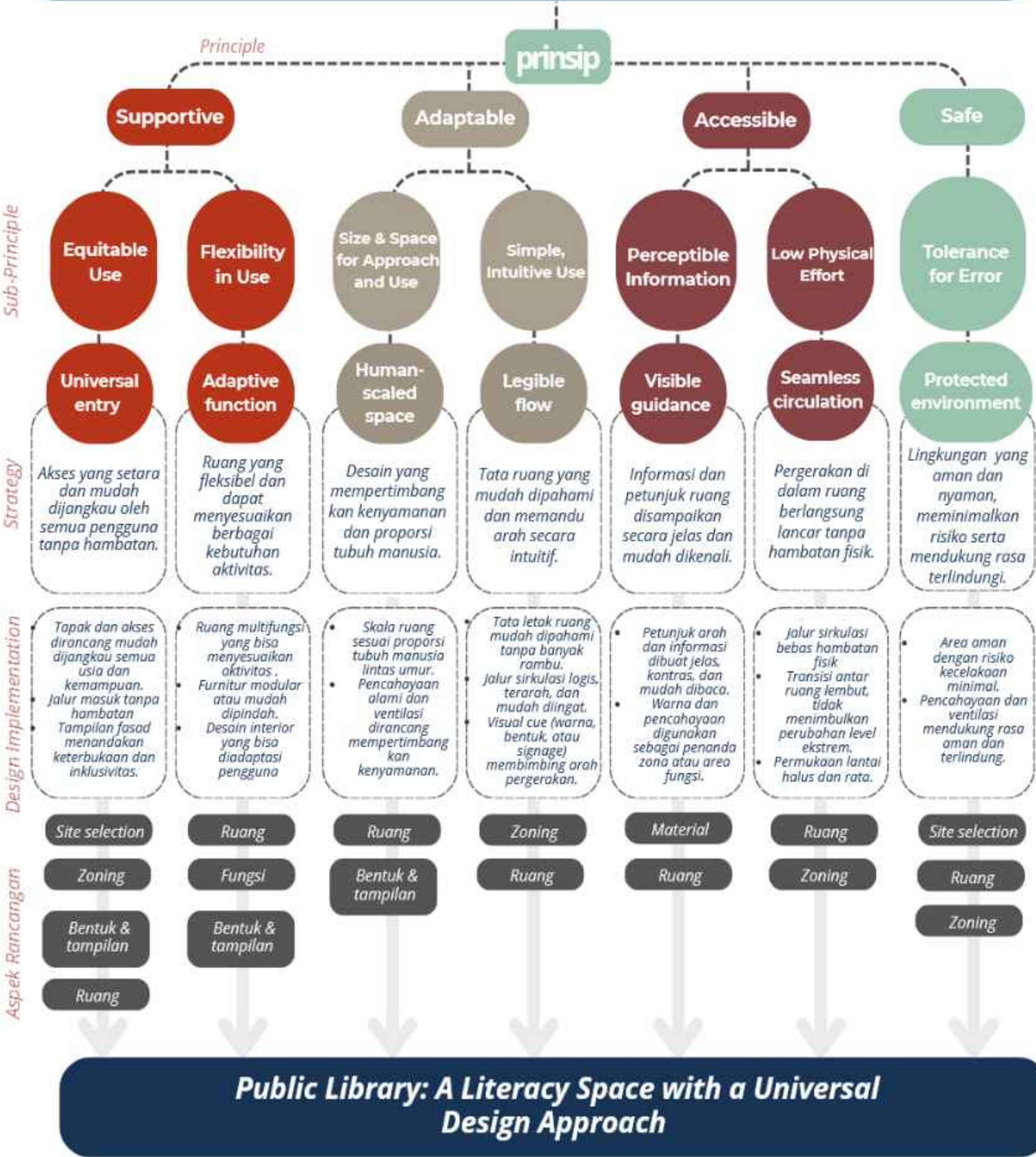
1.6 Strategi Perancangan



UNIVERSAL DESIGN

Teori Universal Design oleh Ronald Mace (1997)

Universal Design menekankan pendekatan yang berpusat pada pengguna, dengan memperhatikan kebutuhan orang dari segala usia, ukuran tubuh, dan kemampuan.



Bab 2

PENELUSURAN KONSEP PERANCANGAN

2.1 Project Overview

2.2 Analisi Standar Perpustakaan

2.3 Analisis Fungsi & Fasilitas

2.4 Analisis Pengguna

2.5 Analisis Karakteristik Pengguna

2.6 USER JOURNEY MAP

2.7 Analisis Alur Aktivitas

2.8 Analisis Program Mingguan

2.9 Standar Kebutuhan Ruang per Pengguna

2.10 Analisis Kualitatif Ruangan

2.11 Analisis Penerapan Nilai Keislaman

2.12. Analisis Kebutuhan Ruang

2.13 Analisis Tapak - Kawasan

2.14 Analisis Tapak

2.15 Analisis Keterkaitan Ruang

2.16 Analisis Bentuk

2.17 Analisis Zoning

2.18 Analisis Bentuk

2.19 Analisis Aksesibilitas

2.20. Analisis Vegetasi

2.21 Analisis Iklim

2.22 Analisis View

2.23 Analisis Kebisingan

2.24 Analisis Tampilan

2.25 The Concept

2.26 Konsep Tapak

2.27 Konsep Vegetasi Tapak

2.2 Analisis Standar Perpustakaan

DAYA TAMPUNG PERPUSTAKAAN

Skala: Perpustakaan Publik Tingkat Kawasan

Lokasi: Paciran dan kawasan sekitarnya, Kabupaten Lamongan

Acuan: *Standar Nasional Perpustakaan Umum — Perpusnas RI No. 2 Tahun 2024*

Benchmark: Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota Tipe B

Luas minimal bangunan 2.000–5.000 m²

Daya tampung pengguna mencakup:

- Pelajar
- Mahasiswa
- Masyarakat umum
- Anak-anak
- Lansia
- Komunitas lokal
- Pengguna difabel

Standar ruang yang harus ada/ umum digunakan sebagai acuan perencanaan:

- Area Koleksi & Baca
- Area Anak
- Area Remaja & Dewasa
- Area Multimedia & Digital
- Ruang Disabilitas / Assistive Technology
- Aula / Ruang Serbaguna
- Ruang Komunitas & Diskusi
- Administrasi & Pengelola
- Servis (Toilet, Gudang, MEP)

Standar Kapasitas

- Perpustakaan Umum Daerah Tipe B umumnya melayani:
- 300–500 pengunjung/hari
- Kapasitas baca 150–300 orang
- Koleksi 20.000–50.000 eksemplar

Standar Kenyamanan Ruang

Acuan:

SNI 6197:2011 (pencahayaan)

SNI 03-6572-2001 (ventilasi & penghawaan)

Ketentuan utama:

Intensitas cahaya ruang baca: 300–500 lux

Suhu ruang ideal: 22–26°C

Kelembaban: 45–60%

✚ **Implikasi desain:**

Bukaan alami terkontrol

Lampu tidak silau

Ventilasi silang / HVAC efisien

Standar Universal Design & Aksesibilitas

Acuan:

Permen PUPR No. 14 Tahun 2017

Prinsip Universal Design

Ketentuan minimum:

Ramp max 1:12

Lift untuk bangunan > 1 lantai

Toilet difabel

Lebar koridor min. 180 cm

Meja baca ramah kursi roda

✚ **Implikasi desain:**

Semua zona dapat diakses

Tidak ada segregasi pengguna difabel

Standar Keselamatan & Keamanan

Acuan:

SNI proteksi kebakaran

Permen PUPR keselamatan bangunan

Ketentuan:

Jalur evakuasi jelas

APAR setiap ± 200 m²

Detektor asap & alarm

Sistem pengamanan koleksi (RFID / gate)

✚ **Implikasi desain:**

Tangga darurat

2.3 Analisis Fungsi & Fasilitas

Perancangan ini dimaksudkan untuk menghadirkan Perpustakaan Umum Inklusif di Kabupaten Lamongan yang mampu menjadi pusat literasi, edukasi, dan interaksi sosial masyarakat.

Primer

sebagai pusat belajar dan literasi.



- Ruang Koleksi Umum & e-Library
- Ruang Koleksi Anak
- Ruang Baca Dalam
- Ruang Baca Outdoor
- Ruang Belajar Kelompok
- Ruang Seminar
- Lab. Literasi Digital
- Ruang Bimbingan

Sekunder

Membentuk interaksi sosial dan kolaborasi antar pengguna.



- Co-working space
- Ruang Pertemuan / Aula Komunal
- Ruang Diskusi Kecil
- Ruang Multimedia
- Ruang Arsip Komunitas

Mendukung pelestarian budaya, dan apresiasi seni yang memperkuat identitas lokal.



- Galeri
- Historical corridor
- Reading Lounge
- Area Display & Informasi Event

Mendukung pengalaman membaca yang menyenangkan



- Kantin
- Taman Baca Terbuka
- Ruang Bermain Anak
- Ruang Refleksi

Penunjang

Mendukung operasional dan pemeliharaan bangunan



- Ruang Staf / Administrasi
- Ruang Kepala / Pengelola
- Ruang Server / Data Center
- Ruang Gudang Buku
- gudang kebersihan
- loading area
- ME room/pompa
- sampah
- toilet
- parkir
- musholla
- Lobby
- Kantin Pengelola
- Loker
- Storage
- Dapur Staff

2.4 Analisis Pengguna

Pengguna Utama



Anak-anak

(5-12 tahun)



Remaja

(13-20 tahun)



DEWASA

(21-55 tahun)



Lansia

(56 tahun ke atas)



Pengguna Kursi Roda



Pengguna Low Vision / Tunanetra



Tunarungu



Disabilitas Intelektual / Kognitif

Pengguna berasal dari semua kalangan sesuai dengan pendekatan yang digunakan.

✓ **UNIVERSAL DESIGN**

Pengelola

Pegawai Back Office



Resepsionis



Pustakawan Layanan Publik



Petugas Café Literasi

Pegawai Edukasi & Literasi

PENYANDANG DISABILITAS
(fisik – sensorik – kognitif)



Pengguna Kursi Roda

Jarak Tempuh

- **Rata-rata: 80–150 m sebelum perlu berhenti.**
- Rekomendasi UD: tempat duduk/istirahat tiap 30–40 m.

Kemampuan

- **Jangkauan tangan: 70–120 cm (horizontal)**
- **Butuh turning radius: 150 cm.**

Kebutuhan

- **Ramp** maksimal 1:12, lebar min 120 cm.
- **Pintu** min 90 cm.
- **Meja aksesibel** tinggi 70–75 cm, ruang lutut ≥ 68 cm.
- **Rak** max 120 cm.



Pengguna Low Vision/ Tunanetra

Jarak Tempuh

- Masih mampu berjalan jauh, tapi **butuh jalur taktil** dan orientasi jelas.

Kemampuan

- **Sulit membaca** teks kecil, warna pucat.
- Mengandalkan kontras, tekstur, dan audio.

Kebutuhan

- **Guiding block** di seluruh koridor utama.
- **Kontras tinggi** antara lantai–dinding–pintu.
- **Signage Braille.**
- **Penerangan rata,** tidak silau.



Tunarungu

Jarak Tempuh

- Normal seperti pengguna umum.

Kemampuan

- **Komunikasi visual dominan.**
- **Membutuhkan visual cue,** bukan audio.

Kebutuhan

- **Signage jelas.**
- **Pencahayaan cukup** untuk membaca bibir.
- **Ruang yang tidak menghalangi jarak pandang.**



Disabilitas Intelektual / Kognitif

Jarak Tempuh

- **Pendek: 50–150 m** tergantung tingkat kemampuan.

Kemampuan

- **Mudah bingung** dalam ruang kompleks, butuh rute sederhana.

Kebutuhan

- **Wayfinding** berdasarkan ikon (gambar, warna).
- Zona tidak membingungkan.
- Model ruang tidak terlalu berbelit.

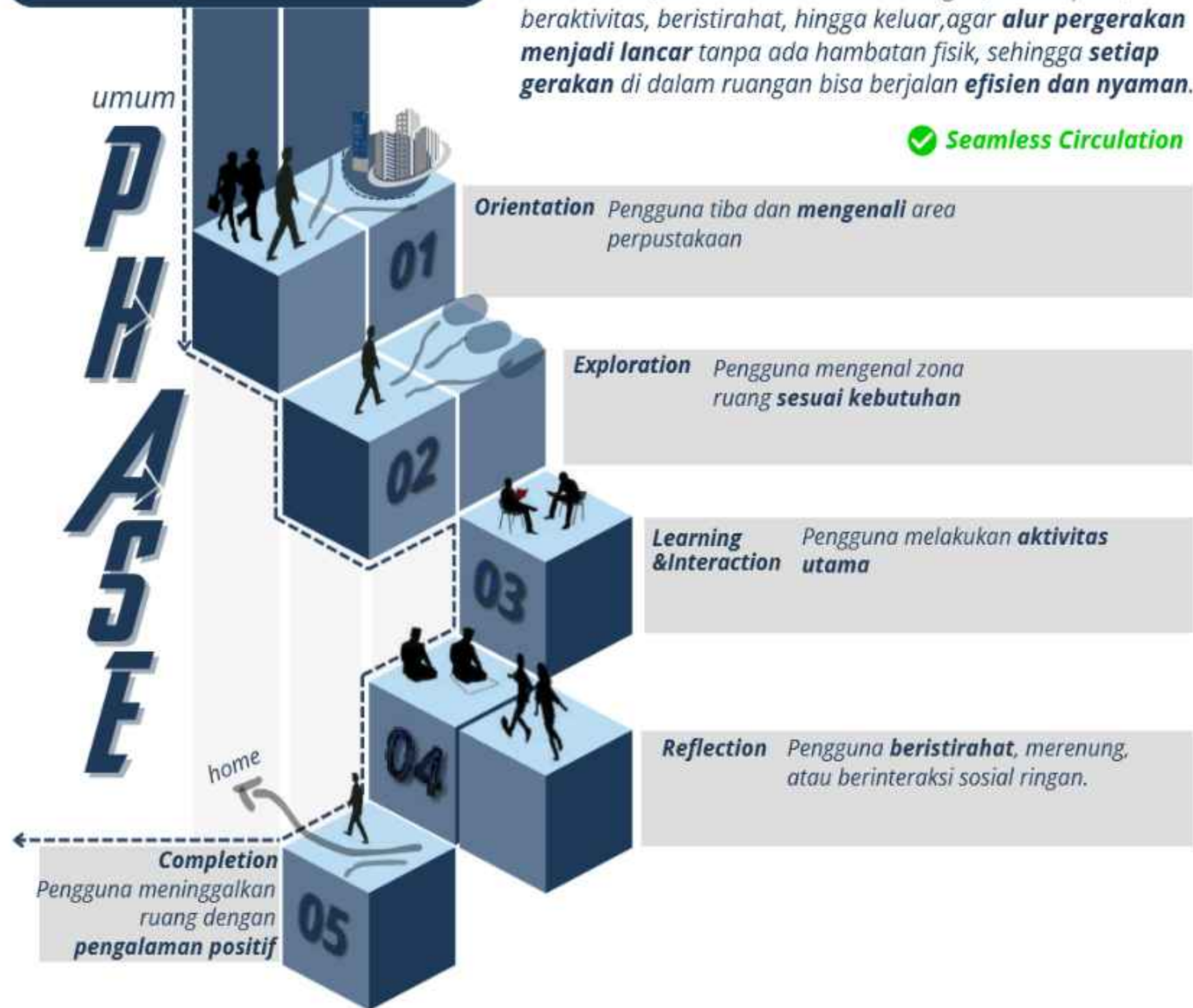
Sumber

1. Center for Universal Design (CUD), North Carolina State University
2. ADA Standards for Accessible Design (ADA 2010) – USA
3. ISO 21542: **Accessibility and Usability of the Built Environment**
4. **WHO** – World Health Organization (Age-friendly Environments)
5. **UNICEF** – Child-Friendly Spaces Guideline
6. British Standard BS 8300-1 dan BS 8300-2 (2018)
7. Human Dimension — Ernst Neufert
8. "Designing for the Elderly: Principles & Creative Human Factors Approaches" – Fisk et al.
9. "Inclusive Design Guidelines for HCI" – Cambridge Engineering Design Centre
10. Peraturan Nasional Indonesia (acuan tambahan)

2.6 USER JOURNEY MAP

Analisis ini dibuat berdasarkan alur waktu dan cara pengguna berinteraksi ,mulai dari memasuki ruangan, beradaptasi, beraktivitas, beristirahat, hingga keluar,agar **alur pergerakan menjadi lancar** tanpa ada hambatan fisik, sehingga **setiap gerakan** di dalam ruangan bisa berjalan **efisien dan nyaman**.

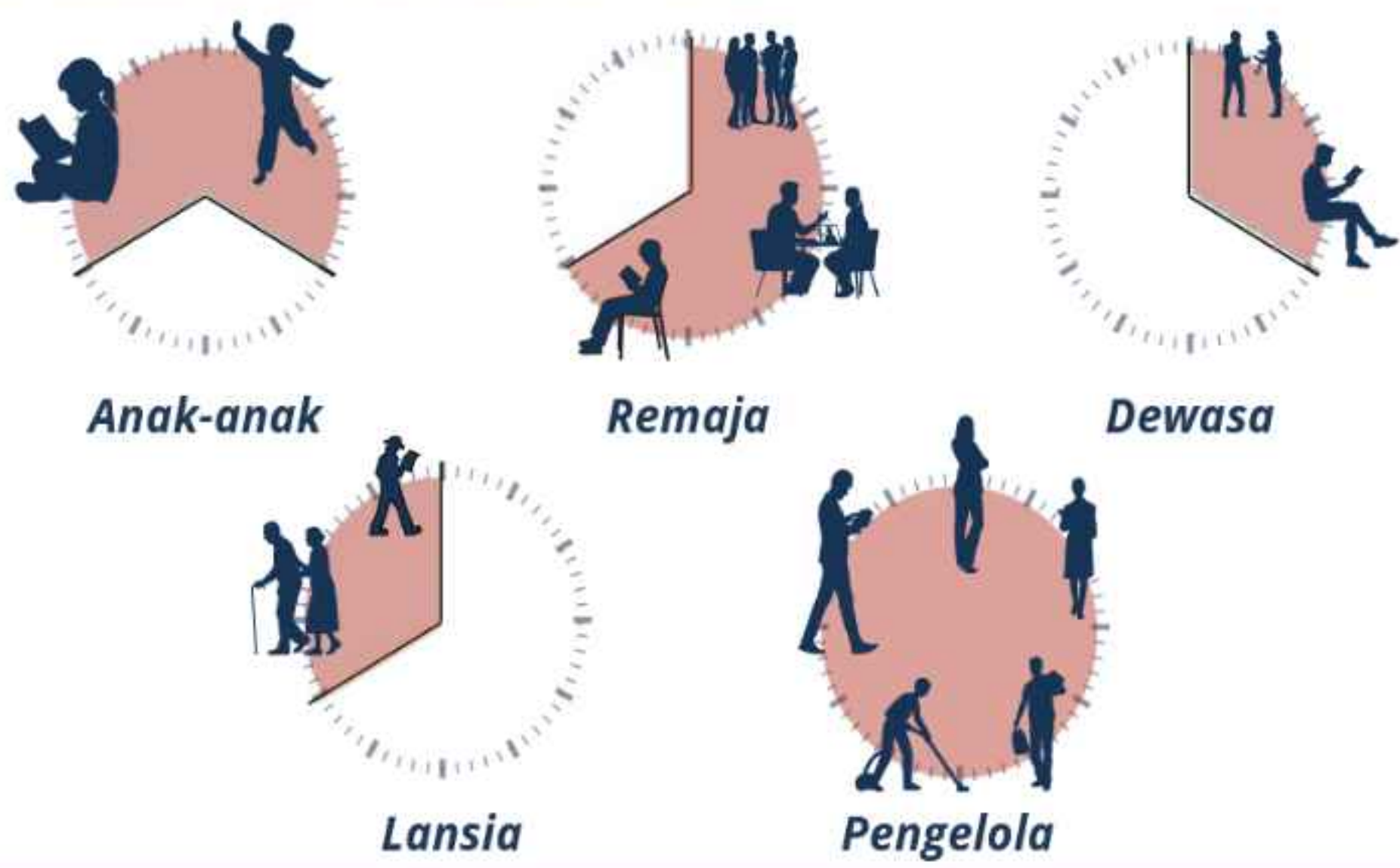
✔ Seamless Circulation



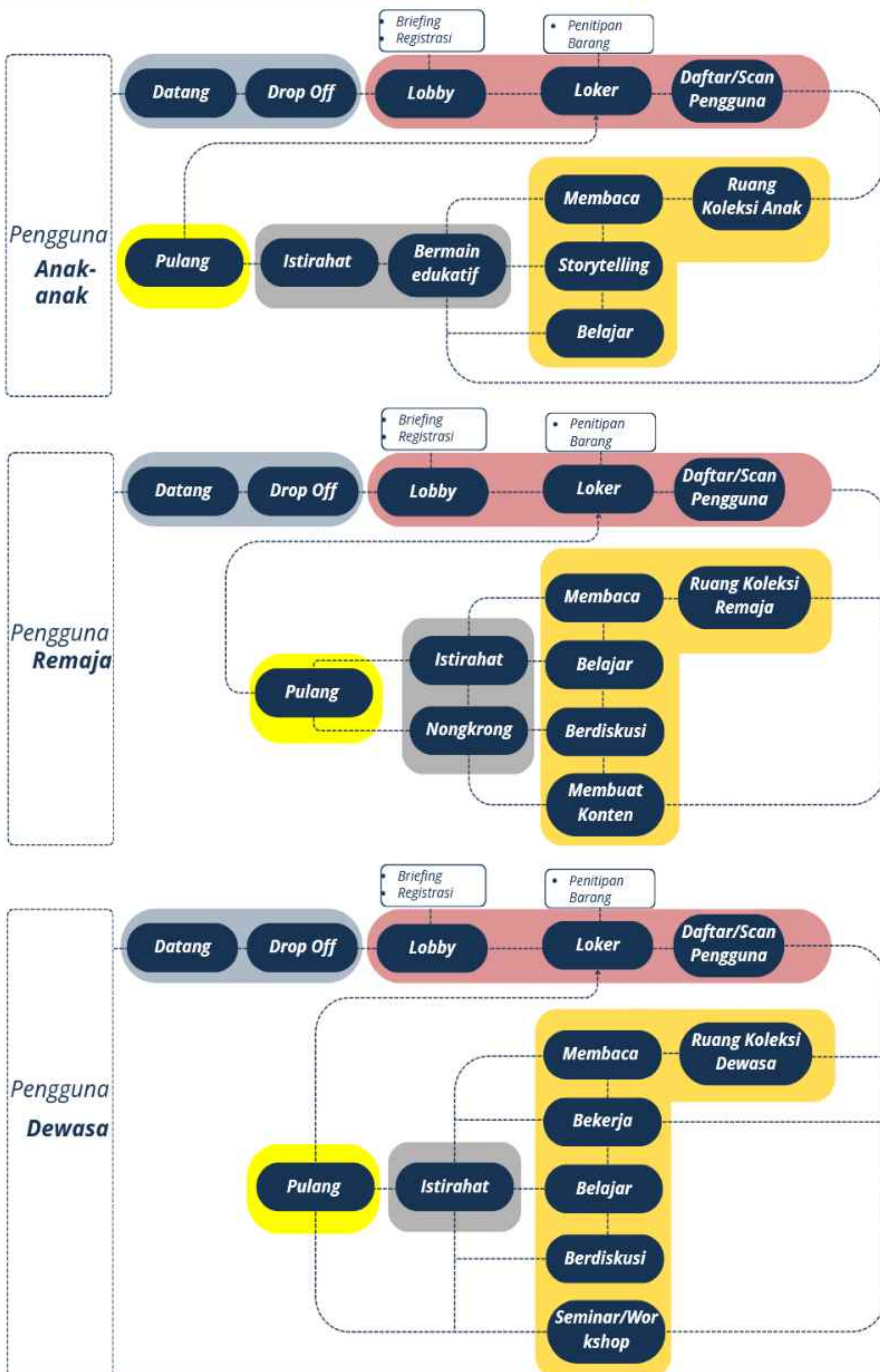
Timeline

08.00-20.00 | Umum
07.00-21.00 | Pengelola

Asumsi kedatangan para pengguna/jam aktifnya



2.7 Analisis Alur Aktivitas



Area Rekreatif	Pengguna	Café	Taman Baca	Bermain Anak	Refleksi	Standar Pencahayaan	Standar Ruang
	Anak	—	✓	✓	—	200–250 lx	Outdoor aman, soft floor
	Remaja	✓	✓	—	—	250–300 lx	Ruang santai
	Dewasa	✓	✓	—	—	250–300 lx	Area ngobrol
	Lansia	—	✓	—	✓	250–300 lx	Kursi ergonomis
	Kursi Roda	✓	✓	—	✓	250–300 lx	Jalur 150 cm
	Low Vision		✓	—	✓	400 lx	Non-glare
	Tunarungu	✓	✓	—	—	250–300 lx	Visual signage
	Kognitif	—	—	✓	✓	200–250 lx	Ruang tenang

Area Servis	Ruang	Standar Pencahayaan	Standar Ruang
	Lobby	300–500 lx	Resepsionis jelas, signage besar
	Toilet	200–250 lx	Toilet aksesibel
	Musholla	150–200 lx	Area bersih & tenang
	Parkir	-	Akses ramp
	Loker	200–250 lx	Area aman
	Staf/Administrasi	300–500 lx	Sesuai SNI ruang kantor
	Gudang Buku	200–300 lx	Rak aman
	Server/ME	200–300 lx	Ventilasi baik

Kesimpulan

✓ = ruang sangat sering digunakan
— = minim digunakan

- **Pencahayaan ruang baca:** 300–500 lx (SNI 6197 & 6199)
- **Pencahayaan lounge & rekreatif:** 200–300 lx
- **Pencahayaan lansia & low vision:** 350–500 lx (kontras tinggi, anti-silau)
- **Lebar sirkulasi utama:** min. 150 cm (akses kursi roda)
- **Rak buku:**
 - Anak: max 120 cm
 - Dewasa: max 160 cm
- **Meja kursi inklusif:** tinggi 70–75 cm (clear space 70 cm)
- **Ruang bimbingan/diskusi:** akustik baik, privasi moderat
- **Taman baca:** area teduh, aman, non-slip
- **Wayfinding:** teks besar, ikon, warna berbeda (untuk lansia & kognitif)

Standar Referensi

- Standar Nasional Indonesia (SNI) – eks SNI Perpustakaan 7329, 7330, 7495 → acuan fungsional ruang perpustakaan

2.12 Analisis Kebutuhan Ruang

AREA EDUKATIF		
NO	RUANG	LUAS TOTAL
1	Ruang Koleksi Umum & E-Library	±153
2	Ruang Koleksi Anak	±131
3	Ruang Koleksi Remaja	±86
4	Ruang Koleksi Dewasa	±131
5	Ruang Koleksi Digital	±83
6	Ruang Koleksi Islami	±83
7	Ruang Koleksi Difabel	±72
8	Ruang Koleksi Spesial	±56
9	Ruang Baca Dalam	±140
10	Ruang Baca Luar	±113
11	Ruang Belajar / Reading Lounge	±88
12	Ruang Seminar	±145
13	Ruang Bimbingan Literasi	±40
LUAS TOTAL		

AREA KOMUNAL		
NO	RUANG	LUAS TOTAL
1	Co-Working Space	±82
2	Ruang Pertemuan / Aula Komunal	±238
3	Ruang Diskusi Kecil	±35
4	Ruang Podcast	±28
5	Studio Kreatif	±59
6	Ruang Multimedia	±59
7	Ruang Arsip Komunitas	±47
LUAS TOTAL		

AREA KULTURAL		
NO	RUANG	LUAS TOTAL
1	Ruang Literasi Digital	±83
2	Ruang Pameran Buku	±84
3	Ruang Pameran Karya	±91
4	Reading Lounge Tematik	±88
5	Area Display & Informasi Event	±29
LUAS TOTAL		

AREA KREATIF		
NO	RUANG	LUAS TOTAL
1	Cafe Literasi	±101
2	Taman Baca Terbuka	±135
3	Ruang Bermain Anak	±127
4	Ruang Refleksi / Tenang	±42
LUAS TOTAL		

AREA PARKIR		
NO	RUANG	LUAS TOTAL
1	Parkir Pengguna Umum + Difabel	±784 m ²
2	Parkir Bus Santri	±189 m ²
3	Parkir Pengelola / Staf	±178 m ²
4	TOTAL KESELURUHAN PARKIR	±1.151 m ²

Rekapan Total Luas Ruang		
• Area Edukatif	± 1.321 m ²	
• Area Komunal	± 548 m ²	
• Area Kultural	± 375 m ²	
• Area Rekreatif	± 405 m ²	
• Area Service & Operasional	± 653 m ²	
• Area Parkir	± 1.151 m ²	
Total Luas Keseluruhan	± 4.453 m ²	

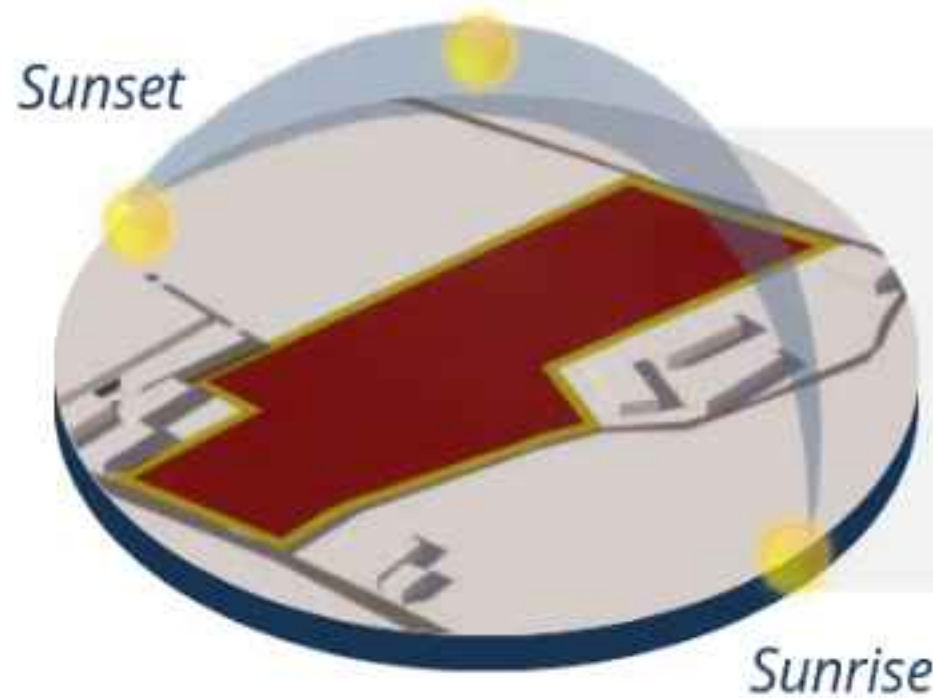
AREA EDUKATIF		
NO	RUANG	LUAS TOTAL
1	Ruang Staf Administrasi	±72
2	Ruang Kepala Perpustakaan	±15
3	Ruang Server / Data Center	±29
4	Ruang Arsip & Dokumen	±44
5	Gudang Buku	±275
6	Toilet (Pria/Wanita/Difabel)	±78
7	Musholla & Wudhu	±75
8	Loading Area / Dock	±65
LUAS TOTAL		

Regulasi

10%	1,8	60%	15 m
KDH minimal	KLB maksimal	KDB maksimal	Maksimal ketinggian bangunan
1.300 m ²	23.400 m ²	7.800 m ²	Bangunan 3 lantai
✅ comply	✅ comply	✅ comply	✅ comply

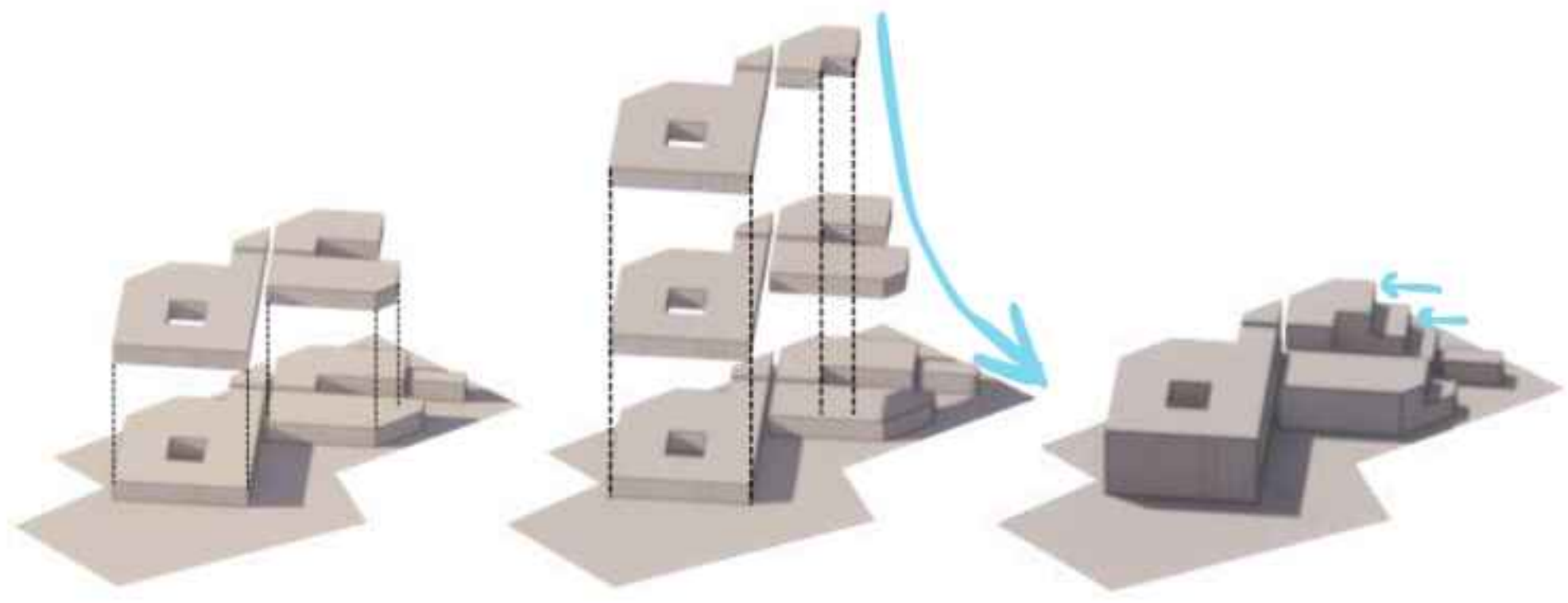
Perhitungan Detail

2.18 Analisis Bentuk

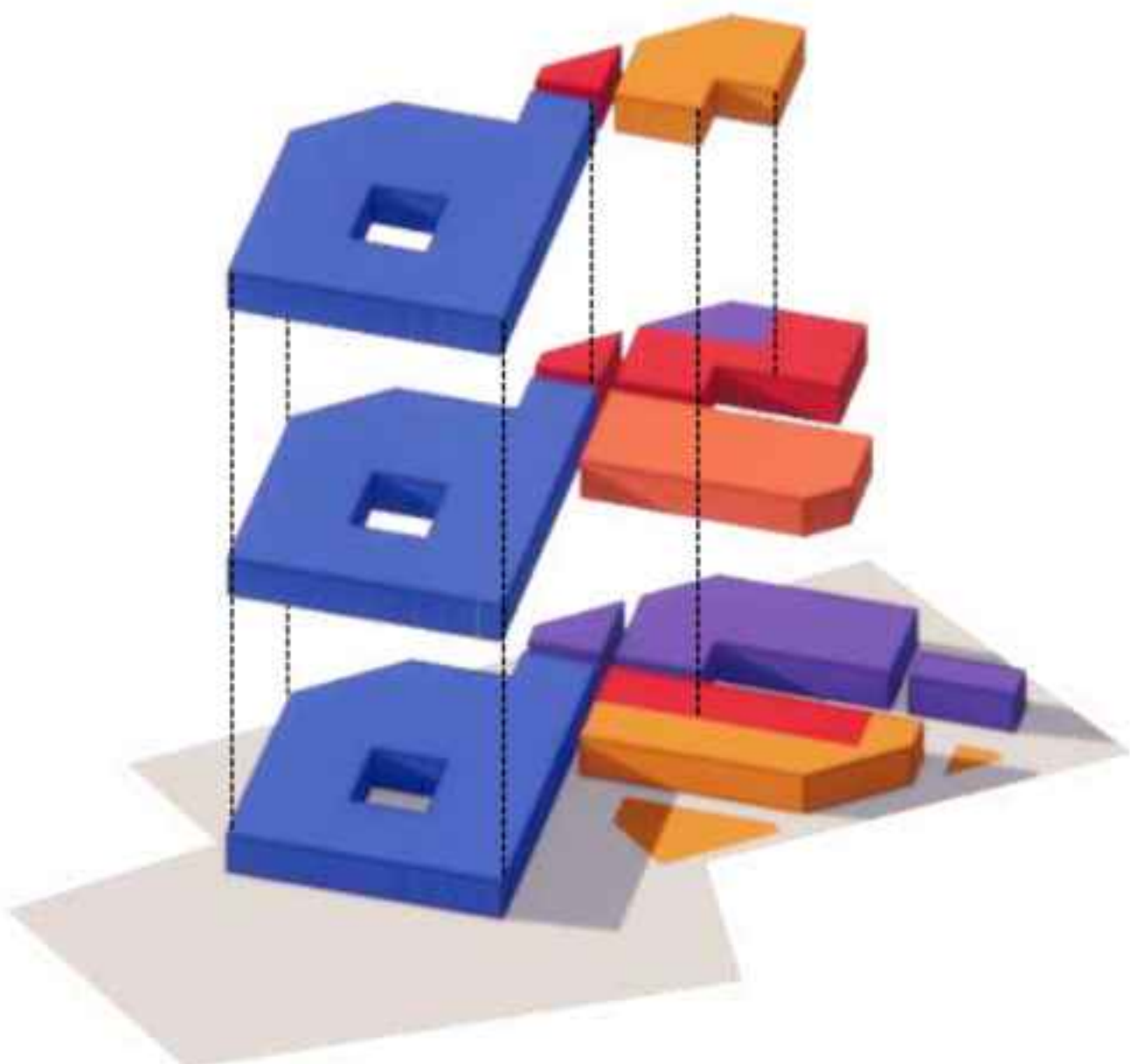


Perlantai atas dibuat menjorok secara terkontrol untuk **menghindari bentuk yang terlalu dinamis**

Dan agar **persebaran cahaya merata**. Namun Tetap sejuk karna terbayang oleh bangunan atasnya pada waktu siang ke sore hari.



Zoning



- Area Edukatif
- Area Kultural
- Area Komunal
- Area Kreatif
- Area Servis

